JPKM: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
https://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/index.php/jpkm
Vol. 4 No. 2 MEI 2025, DOI: -

Penyuluhan Tata Cara Berwudu Menurut Ilmu Fiqh Agama Islam

Suroso[1], Risnawati[2] Welly Ardiansyah[3], Wasitoh Meirani[4], Achmad Leofaragusta Kurniawan[5]
1,2,3,4,5 Politeknik Negeri Sriwijaya
surosofitri9@gmail.com[1], risnawati@polsri.ac.id[2],
ardiansyahwelly@gmail.com[3],miranisoeaipi@gmail.com[4],leofaragusta@gmail.com[5]

ARTICLE INFO
wudu, fiqh, sunah of Prophet Muhammad

Abstract
This community service program focuses on teaching the correct procedure for performing wudu according to Islamic jurisprudence, as guided by the sunah of Prophet Muhammad (peace be upon him). A proper and correct way of performing wudu is an important aspect of worship. The target audience of this community service activity is the women participating in the social gathering in Perumahan Sukarami Patra Permai 3 Palembang. The implementation of this community service activity followed three main stages: preparation, execution, and evaluation. The program utilized lecture and question-and-answer methods to achieve the objectives effectively. The lecture method was chosen because it effectively delivered material to a large audience, ensuring that essential concepts were conveyed comprehensively. Meanwhile, the question-and-answer method was employed to foster interaction and to assess participants' understanding of the material presented. Based on the evaluation conducted by the community service team, the program was successfully implemented, as evidenced by the active participation and positive responses from the attendees. Additionally, this program produced an output namely a scientific journal article.

Kata Kunci:
wudu, fiqh, sunah Rasulullah

Abstract
Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pembelajaran tata cara wudu sesuai dengan fiqh agama Islam yang merujuk kepada tuntunan sunah Rasulullah SAW. Tata cara wudu yang baik dan benar merupakan aspek penting dalam beribadah. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu arisan di Perumahan Sukarami Patra Permai 3 Palembang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Penggunaan metode ceramah dalam kegiatan pengabdian ini didasari pertimbangan keefektifan penyampaian materi kepada peserta dengan jumlah besar. Sedangkan, penggunaan metode tanya jawab didasari pertimbangan agar terjadinya interaksi dan sekaligus dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan penyampaian materi. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan tim pengabdian didapati hasil bahwa kegiatan berlangsung dengan baik dengan ditandai adanya partisipasi dan respon positif dari peserta. Dari kegiatan pengabdian ini juga dihasilkan luaran berupa jurnal ilmiah.

Correspomding Author: risnawati@polsri.ac.id

Accepted Journal:2 Mei 2025
Reviewed Journal:2 Mei 2025
Published Journal: 7 Mei 2025

1. PENDAHULUAN

Bersuci merupakan hal yang sangat erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan dengan ibadah salat. Tanpa bersuci sesuai dengan ajaran fiqh Islam yang merujuk kepada tuntunan sunah Rasulullah SAW akan mengurangi nilai ibadah salat itu sendiri. Banyak orang mukmin yang tidak tahu bahwa sesungguhnya berwudu dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran fiqh Islam serta tuntunan sunah Rasulullah SAW memiliki tata cara atau aturan yang harus dipenuhi. Wudhu merupakan salah satu kegiatan bersuci dengan menggunakan air untuk membasuh anggota badan tertentu dengan maksud tertentu pula, yakni menghilangkan hadast kecil (Indasari, 2021). Jika tidak dipenuhi, salat yang dilakukan oleh seorang mukmin dianggap tidak sah (Firmansyah dkk., 2022; Hidayat, 2022). Dalam situasi normal (bukan *rukhsah*), seseorang yang melaksanakan salat tanpa berwudu maka salatnya tidak sah karena tidak memenuhi syarat (Jamal & Dalimunthe, 2021).

Perihal berwudu ini tentunya tidak dengan sembarang cara. Islam telah mengatur tata cara bersuci secara rinci. Oleh karena itu, tidaklah sulit bagi seorang muslim untuk mempraktikkannya (Nurkamilah & Setiawan, 2023). Dengan melaksanakan tata cara berwudu yang sesuai dengan fiqh Islam yang merujuk kepada tuntunan sunah Rasulullah SAW, maka salat seorang muslim akan menjadi sah, sempurna, dan membawa manfaat spiritual serta fisik yang maksimal bagi dirinya. Lidiawati dan Purwani (2022) menyatakan bahwa semua segi kehidupan haruslah dibentengi dengan nila-nilai agama yang tinggi dan salah satunya melalui tata cara berwudu yang benar agar sikap dan perilakunya benar-benar suci dari perbuatan tercela. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk mengantisipasi kesalahan dalam menjalankan wudu, seorang muslim perlu membentengi diri dengan ilmu agama sesuai dengan tuntunan sunah Rasulullah SAW (Barutu dan Harfiani, 2023).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian Politeknik Negeri Sriwijaya, dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu arisan di Perumahan Sukarami Patra Permai 3 Palembang belum seutuhnya dapat mempraktikkan tata cara berwudu yang baik dan benar sesuai yang telah disunahkan Rasullullah SAW. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada ibu-ibu arisan di Perumahan Sukarami Patra Permai 3 Palembang agar mereka lebih dapat mengetahui dan memahami sekaligus mempraktikkan tata cara berwudu yang benar. Disamping itu, diharapkan pula agar ibu-ibu arisan di Perumahan Sukarami Patra Permai 3 Palembang dapat memberikan contoh berwudu yang benar kepada anggota keluarga mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peserta agar dapat mengetahui serta mengaplikasikan tata cara berwudu yang benar untuk melaksanakan salat.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah merupakan teknik penyampaian materi secara lisan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai suatu topik secara sistematis (Kitab dkk., 2022). Penggunaan metode ceramah dalam kegiatan pengabdian ini didasarkan pada pertimbangan efektivitas dalam menyampaikan materi secara sistematis dan terstruktur kepada peserta, yaitu kelompok ibu-ibu arisan di Perumahan Sukarami Patra Permai 3 Palembang, yang berjumlah 22 orang. Sementara itu, metode tanya jawab memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara pemateri dan peserta, sehingga kedua belah pihak dapat saling mengajukan pertanyaan guna memperdalam pemahaman terhadap materi yang disampaikan (Sakinah dkk., 2024). Metode tanya jawab diterapkan guna mendorong interaksi aktif saat sesi penyuluhan serta berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai cara berwudu menurut ilmu fiqh agama Islam bagi ibu-ibu arisan di Perumahan Sukarami Patra Permai 3 Palembang dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Menentukan judul kegiatan berdasarkan identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra sebagai dasar dalam perumusan program pengabdian masyarakat.
2. Melaksanakan studi pustaka terkait permasalahan yang akan dibahas, yaitu mengenai tata cara berwudu menurut ilmu fiqh dalam agama Islam, dengan merujuk pada tuntunan sunah Rasulullah SAW.
3. Menetapkan waktu dan durasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui diskusi antara tim pelaksana dan mitra guna memastikan kesesuaian jadwal.

P-ISSN. 2807-3681 | E-ISSN. 2807-8306

4. Mempersiapkan sarana dan perlengkapan yang diperlukan untuk mendukung penyampaian materi, termasuk alat bantu presentasi.
5. Menyusun materi presentasi dalam bentuk slide yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat serta menyiapkan seluruh kelengkapan administratif yang diperlukan.
6. Melaksanakan penyuluhan terdiri atas empat sesi utama, yaitu:
   a. pembukaan,
   b. penyajian materi,
   c. tanya jawab, dan
   d. penutupan.
7. Melaksanakan evaluasi terhadap keberhasilan program dengan mengamati tingkat partisipasi peserta, termasuk jumlah kehadiran dan respon mereka terhadap materi yang disampaikan.
8. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada institusi yang menugaskan, yaitu Politeknik Negeri Sriwijaya, serta kepada mitra sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik.
9. Melakukan publikasi hasil kegiatan pengabdian dalam bentuk artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal pengabdian masyarakat guna mendukung penyebarluasan informasi dan dampak akademik kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada 25 Januari 2025 berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana yang telah disepakati bersama mitra, yaitu kelompok ibu-ibu arisan di Perumahan Sukarami Patra Permai 3 Palembang. Sebagai mitra kegiatan, ibu-ibu arisan telah menunjukkan kesiapan yang sangat baik dalam mendukung kelancaran acara. Mereka mengambil peran aktif dalam berbagai aspek persiapan, antara lain, dalam hal sebagai berikut.

1. Pembentukan Panitia
   a. Menyusun tim panitia yang bertanggung jawab atas berbagai aspek kegiatan.
   b. Mengalokasikan tugas kepada anggota panitia agar pelaksanaan kegiatan lebih terstuktur.
2. Penyediaan Fasilitas dan Perlengkapan
   a. Menyiapkan ruangan yang bersih, tertata rapi, dan nyaman untuk kegiatan.
   b. Menyiapkan peralatan teknis seperti proyektor, mikrofon, dan pengeras suara guna mendukung penyampaian materi yang optimal.
3. Pengelolaan Peserta
   a. Mengkoordinasikan kehadiran para peserta agar jumlahnya sesuai dengan yang direncanakan.
   b. Memandu jalannya kegiatan agar peserta dapat mengikuti dengan baik.
4. Pengaturan Kelancaran Penyampaian Materi
   a. Mengatur alur presentasi sehingga materi dapat disampaikan secara sistematis dan mudah dipahami.
   b. Mendukung pemateri dalam penyampaian informasi agar berjalan interaktif dan menarik.
5. Penyiapan Administrasi Kegiatan
   a. Melengkapi berbagai dokumen administrasi yang diperlukan untuk kegiatan ini.

Kesiapan dan kerja sama dari pihak mitra ini merupakan bentuk respon positif terhadap kegiatan pengabdian yang dilakukan. Dengan dukungan penuh dari ibu-ibu arisan di Perumahan Sukarami Patra Permai 3, acara ini dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana. Adapun jadwal kegiatan adalah sebagai berikut:

P-ISSN. 2807-3681 | E-ISSN. 2807-8306

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

Waktu	Materi	Pelaksana
14.00 - 14.05 WIB	Pembukaan	Ketua Arisan Perumahan Sukarami Patra Permai 3 Palembang
14.05 - 15.30 WIB	Penyampaian Materi	Dr. Suroso, M.H.
15.30 - 16.00 WIB	Sesi Tanya Jawab	Tim Pengabdian dan Peserta
16.00 - 16.05 WIB	Penutup	Ketua Arisan Perumahan Sukarami Patra Permai 3 Palembang
16.05 - 16.10 WIB	Doa	Dr. Suroso, M.H.

Sebagaimana telah direncanakan sebelumnya, peserta dan tim pengabdian dari Politeknik Negeri Sriwijaya sudah berada di lokasi pengabdian sebelum pukul 14.00 WIB. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di kelompok ibu-ibu arisan di Perumahan Sukarami Patra Permai 3 Palembang sebagai bentuk langkah nyata akan fungsi/manfaat dunia pendidikan dalam memberikan sumbangsih terhadap pencerdasan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan mengenai tata cara wudu sesuai dengan fiqh agama Islam yang merujuk kepada kesesuaian terhadap tuntunan sunah Rasulullah SAW. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan seizin ketua kelompok ibu-ibu arisan di Perumahan Sukarami Patra Permai 3 Palembang.

Berikut ini adalah tahapan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Tahapan pertama adalah pertemuan tim pengabdian Politeknik Negeri Sriwijaya dan ketua ibu-ibu arisan di Perumahan Sukarami Patra Permai 3 Palembang untuk mendiskusikan maksud serta tujuan kedatangan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pertemuan kedua dengan ketua ibu-ibu arisan dilakukan untuk mendiskusikan waktu dan tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan jumlah peserta yang ada di kelompok ibu-ibu arisan di Perumahan Sukarami Patra Permai 3 Palembang. Tahapan kedua adalah persiapan materi penyuluhan tentang tata cara wudu **menurut** ilmu fiqh agama Islam yang tentunya sesuai dengan tuntunan yang diberikan oleh Rasulullah SAW. Tahapan ketiga adalah penyuluhan tata cara berwudu menurut ilmu fiqh agama Islam

Penyuluhan tata cara berwudu dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1, digunakan ketika tim penyuluh menyajikan teori-teori dan tata cara berwudu yang benar dengan bantuan alat peraga berupa *power point* agar peserta lebih mudah memahami materi. *Power point* yang digunakan sudah memuat secara lengkap tata cara wudhu yang benar dan juga disertai gambar-gambar. Selain itu, pemateri juga mempraktikkan tata cara berwudu untuk memberikan pemahaman yang lebih utuh terhadap tata cara berwudu yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Selanjutnya metode tanya jawab, seperti ditunjukkan pada Gambar 2, digunakan untuk lebih memantapkan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disajikan.

Gambar 1. Paparan Penyuluhan Tata Cara Berwudu

P-ISSN. 2807-3681 | E-ISSN. 2807-8306

Gambar 2. Tanya Jawab

Pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian Politeknik Negeri Sriwijaya melakukan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah sampaikan. Hasil evaluasi menunjukan bahwa sebagian besar peserta telah memahami memahami tata cara berwudu yang sesuai dengan tuntutan Rasulullah SAW. Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan peserta dapat mempraktikkan cara berwudu sesuai dengan sunah Rasulallah sebelum melaksanakan salat setiap hari.

Hasil pengabdian ini juga sejalan dengan kegiatan serupa yang dilakukan oleh Barutu dan Harfiani (2023) dan Nurhasanah dan Wahyuni (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan terkait wudu dan salat pada peserta didik sekolah dasar menjadi lebih baik. Juga secara umum mendukung hasil-hasil positif kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan hasil yang baik (Subagiya et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Penyuluhan Tata Cara Berwudu Menurut Ilmu Fiqh Agama Islam" bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada kelompok ibu-ibu arisan di Perumahan Sukarami Patra Permai 3 Palembang mengenai pentingnya memahami dan menerapkan tata cara berwudu yang benar sesuai dengan tuntunan Sunah Rasulullah SAW. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, peserta diharapkan dapat menginternalisasi dan mempraktikkan wudu sesuai dengan kaidah fiqh Islam, mengingat wudu merupakan salah satu rukun ibadah yang memiliki peran krusial dalam menjaga kesucian sebelum melaksanakan salat. Pelaksanaan wudu yang benar tidak hanya memastikan keabsahan ibadah, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas spiritual dan keberkahan dalam beribadah.

DAFTAR PUSTAKA

Barutu, A. A., & Harfiani, R. (2023). Pelaksanaan pembelajaran wudu dengan media gambar bagi anak usia dini Tadika Al Fikh Orcard Pendamar Indah 2 Selangor. *Journal on Education*, *5*(3), 8739–8749. https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1668

Firmansyah, K., Rahmawati, R. D., Siti, E., & Azizah, N. (2022). Wudu tayamum. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 30–39.

Hidayat, R. (2022). Penerapan kegiatan praktek dalam pengenalan tata cara berwudu pada anak usia dini. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, *1*(1), 1–6. https://doi.org/10.56921/jumper.v1i1.27

Indasari, D. (2021). Penyuluhan pentingnya mengenalkan dan memperaktekkan tatacara berwudhu yang benar pada siswa-siswi TK PWP II Pertamina Plaju. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JPKM),* 1 (1), 141-47. https://ojs.politeknikprasetiyamandiri.ac.id/

Jamal, K., & Dalimunthe, D. B. (2021). Implementasi wudu' sebagai solusi wabah perspektif tafsir. *Jurnal An-Nur*, *10*(2), 62-67. https://doi.org/10.24014/an-nur.v10i2.15462

Kitab, D., Shahih, M., & Syarhuhu, A. W. A. (2022). Penerapan sunah-sunah wudu berdasarkan kitab Hadis Bulughul Maram Bab Thoharah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Mawaridussalam) Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang. *Shahih: Jurnal Ilmu Kewahyuan*, *4*(2), 40–59.

Lidiawati, L., & Purwani, A. (2022). Sosialisasi edukasi tentang pembelajaran wudu kepada guru paud di Desa Cibogogirang Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta. *Al-Afkar*, *5*(2), 274–280. https://al-afkar.com

Nurhasanah, R., & Wahyuni, I. D. A. W. (2019). Pengembangan pendidikan agama Islam melalui media gambar pada kelompok B di RA Asiah Kota Pekanbaru. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(1), 73–83.

Nurkamilah, F., & Setiawan, U. (2023). Penyuluhan pentingnya mengenalkan dan memperaktekan tata cara berwudu yang benar pada siswa-siswi taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Kp.Tegalheas Des.Cihanjawar Kec.Bojong Kab.Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, *3*(2), 107–112. https://doi.org/10.59818/jpi.v3i2.480

Sakinah, S., Wahyuni, N., Ali, Z. J., Amalia, S., & Nurhalisa, N. (2024). Pengabdian masyarakat melalui bimbingan tata cara wudu, shalat, dan mandi wajib bagi siswa SDN 1 Dadakitan. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 36–44. https://doi.org/10.61142/samakta.v1i2.109

Subagiya, B., Putri, H. H. M. S., & Bilqis, M. (2023). Inovasi pembelajaran berwudu di sekolah dasar melalui penggunaan media audio visual. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, *16*(1), 155–160. https://doi.org/10.32832/tawazun.v16i1.14211

P-ISSN. 2807-3681 | E-ISSN. 2807-8306